

Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (Periode 2019-2024)

Arfin Riyadi¹, Reni Marlina², Nopitha Karisna³, Riri Hanifa^{4*}

^{1,2,3,4} Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Selatan

Email : nopitha22612010012@student.uss.ac.id, reni22612010023@student.uss.ac.id, arfin22612010016@student.uss.ac.id, ririhanifa@uss.ac.id, dan info@uss.ac.id

Author Correspondence: ririhanifa@uss.ac.id

Abstrak

Penelitian ini menganalisis kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2019–2023 menggunakan metode analisis rasio keuangan, yang mencakup rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas, dan nilai pasar. Hasil menunjukkan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang sangat baik, dengan Current Ratio 153,78%, Quick Ratio 111,66%, dan Cash Ratio 72,32%. Dari sisi solvabilitas, Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio masing-masing sebesar 47,8% dan 93,2%, mencerminkan kondisi keuangan yang stabil. Namun, kinerja aktivitas masih kurang optimal, ditunjukkan oleh Fixed Asset Turnover 2,1 kali dan Total Asset Turnover 0,60 kali. Profitabilitas menunjukkan hasil beragam, dengan ROI 6,2%, ROE 12%, dan Net Profit Margin 10,24%. Sementara itu, nilai pasar dinilai belum memuaskan, dengan EPS 112,56, PER 6,38, dan PBV 0,81. Disarankan agar perusahaan meningkatkan efisiensi aset, memperkuat struktur modal, dan meningkatkan nilai jual produk untuk mendorong pertumbuhan laba dan nilai pasar.

Kata kunci : *Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Nilai Pasar*

Abstract

This study analyzes the financial performance of PT. Indofood Sukses Makmur Tbk during the 2019–2023 period using financial ratio analysis, including liquidity, solvency, activity, profitability, and market value ratios. The results indicate strong liquidity, with an average Current Ratio of 153.78%, Quick Ratio of 111.66%, and Cash Ratio of 72.32%. In terms of solvency, the company shows financial stability, with a Debt to Asset Ratio of 47.8% and Debt to Equity Ratio of 93.2%. However, activity performance is less optimal, with a Fixed Asset Turnover of 2.1 times and Total Asset Turnover of 0.60 times. Profitability results are mixed, with ROI at 6.2%, ROE at 12%, and a strong Net Profit Margin of 10.24%. Market value indicators remain unsatisfactory, with an average EPS of 112.56, PER of 6.38, and PBV of 0.81. It is recommended that the company improve asset efficiency, maintain capital structure balance, and enhance product value to increase profitability and market performance.

Keywords: *Profitability, Liquidity, Solvency, Market Value*

Pendahuluan

Analisis laporan keuangan merupakan proses sistematis yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai kondisi keuangan suatu entitas bisnis. Sebagaimana diungkapkan oleh Hery (2020), analisis ini melibatkan dekonstruksi laporan keuangan menjadi komponen-komponen penyusunnya untuk kemudian ditelaah secara mendalam. Dengan demikian, analisis laporan keuangan tidak hanya memungkinkan evaluasi kinerja historis, namun juga proyeksi kinerja masa depan, sebagaimana ditegaskan oleh Adhea Fildza dan Lidya Cahya (2022).

Perusahaan harus menampilkan kinerja keuangan yang sehat dan efisien agar meraih keuntungan. Oleh karena itu, kinerja keuangan menjadi krusial bagi perusahaan yang ingin tetap kompetitif pada persaingan bisnis untuk mempertahankan kelangsungan usaha (Yossy dan Zulsantoni, 2023). Kinerja perusahaan dapat diketahui dengan analisis serta dilakukan evaluasi atas laporan keuangan masa lalu, yang kemudian untuk prediksi posisi dan kinerja keuangan di masa mendatang (Putra et. al., 2021) dan (Subariyanti et. al., 2023).

Kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. selama periode 2019-2023 menunjukkan tren pertumbuhan yang positif, tercermin dari peningkatan laba secara tahunan. Namun, hasil pada tahun 2022 menyimpang dari tren tersebut, dengan penurunan laba bersih yang kontras dengan pertumbuhan penjualan. Kondisi ini mengindikasikan adanya diskonsistensi antara pertumbuhan pendapatan dan profitabilitas perusahaan, yang perlu dianalisis lebih mendalam untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebabnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi secara komprehensif kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk melalui analisis mendalam terhadap rasio-rasio keuangan, meliputi likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai kondisi keuangan perusahaan dan implikasinya bagi keberlanjutan bisnis.

Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk jika diukur dengan Rasio Likuiditas Periode 2019-2023?
2. Bagaimana kondisi kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk jika diukur dengan Rasio Solvabilitas Periode 2019-2023?
3. Bagaimana kondisi kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk jika diukur dengan Rasio Profitabilitas Periode 2019-2023?
4. Bagaimana kondisi kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk jika diukur dengan Rasio Nilai Pasar Periode 2019-2023?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur jika diukur dengan Rasio Likuiditas Periode 2019-2023.
2. Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur jika diukur dengan Rasio Solvabilitas Periode 2019-2023.
3. Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur jika diukur dengan Rasio Profitabilitas Periode 2019-2023.
4. Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur jika diukur dengan Rasio Nilai Pasar Periode 2019-2023.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif adalah penelitian dengan alat untuk olah data menggunakan statistic, oleh karena itu data yang diperoleh dan hasil yang didapatkan berupa angka (Sahir, 2022).

Penelitian ini mengkaji lebih lanjut mengenai kinerja keuangan neraca laba rugi perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode 2019-2023 dengan menggunakan analisis rasio keuangan, analisis rasio yang digunakan dalam penelitian ini meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan nilai pasar.

Tujuan analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kinerja keuangan perusahaan.

Teknik Analisis Data

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar hutang jangka pendeknya. Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo (Hery, 2017).

Jenis-jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan, yaitu (Kasmir, 2016):

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2016).

Rumus *current ratio* adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}} \times 100\%$$

Sumber: Sukamulja, 2022

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat (*quick ratio*) atau rasio sangat lancar atau acid test ratio merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau hutang lancar (hutang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (inventory).

Rumus *quick ratio*:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Pesediaan}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}} \times 100\%$$

Sumber: Sukamulja, 2022

3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas atau *cash ratio* merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang (Kasmir, 2016).

Rumus untuk menghitung *cash ratio*:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan setara kas}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}} \times 100\%$$

Sumber: Sukamulja, 2022

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi) (Kasmir, 2016).

Jenis-jenis Rasio Solvabilitas Jenis-jenis rasio solvabilitas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan, yaitu:

1) *Debt to assets ratio*

Merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Kasmir, 2016).

Rumus *debt to assets ratio* adalah:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total liabilitas}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber: Sukamulja, 2022

2) *Debt to Equity Ratio*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal (Hery, 2017). Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan pemilik perusahaan.

Rumus *Debt to Equity Ratio* adalah:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total liabilitas}}{\text{Total Ekuitas/Modal}} \times 100\%$$

Sumber: Sukamulja, 2022

Rasio Profitabilitas

Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh Perusahaan memiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu mendapatkan laba atau keuntungan semaksimal mungkin (Setiowati et al., 2023).

- 1) *Return on Assets* (ROA) Adalah rasio yang digunakan mengukur kemampuan bank menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan total asetnya serta mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu (Khamisah et al., 2020).

Rumus *Return on Asset* (ROA) adalah :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

Sumber: Amelia & Sunarsi (2020)

- 2) *Return on Equity Assets* (ROE) Adalah rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memberi keuntungan bagi pemegang saham biasa (pemilik modal) dengan menunjukkan laba bersih yang tersedia untuk modal pemegang saham yang telah digunakan perusahaan (Almira & Wiagustini, 2020).

Rumus *Return on Equity Assets* (ROE) adalah :

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Equitas}} \times 100\%$$

Sumber: Sukamulja, 2022

- 3) *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan penjualan. Menurut Kurniawan (2020).

Rumus *Net Profit Margin* (NPM) adalah :

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

Sumber: Sukamulja, 2022

Rasio Nilai Pasar

Menurut Hidayat (2018), rasio nilai pasar adalah suatu perbandingan antara nilai pasar dengan tingkat pengembalian dari setiap lembar saham perusahaan. Rasio nilai pasar terdiri atas:

- 1) *Price Earning Ratio* (PER) Rasio untuk mengetahui kesanggupan perusahaan dalam mempertahankan valuasi harga saham dan laba yang dihasilkan dalam periode tertentu. Standar industrinya sebesar 20-25 kali (Hidayat 2018)

Rumus *Price Earning Ratio* (PER) adalah :

$$PER = \frac{\text{Harga Per Saham}}{\text{Laba Per Saham}} \times 100 \%$$

Sumber: Kariyoto 2017

- 2) *Earning Per Share* (EPS) adalah Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih perusahaan yang terkandung dalam satu lembar saham beredar (Sukmawati Sukamulja 2019).

Rumus *Earning Per Share* (EPS) adalah :

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Saham Beredar}} \times 100\%$$

Sumber: Sukamulja (2022)

- 3) *Price to Book Value* (PBV) adalah menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu Perusahaan (Harjadi, 2020)

Rumus *Price to Book Value* (PBV) adalah :

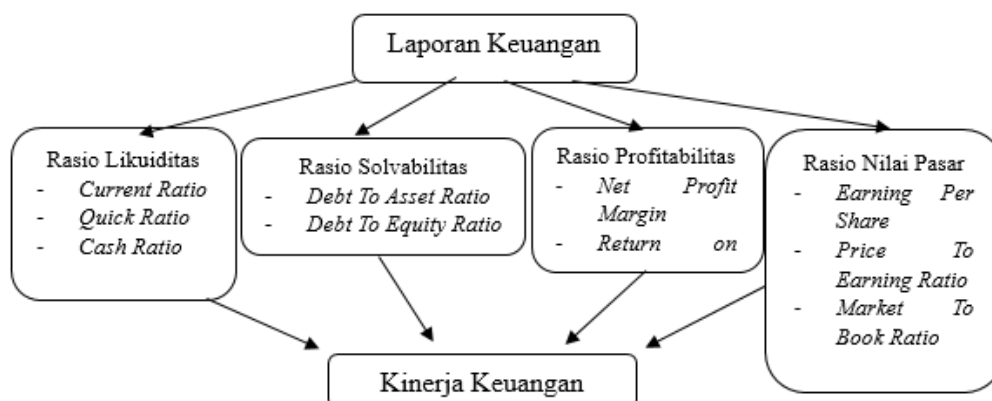
$$PBV = \frac{\text{Harga Per Saham}}{\text{Nilai Buku Per Saham}} \times 100\%$$

Sumber: Sukamulja (2022)

Kerangka Pemikiran

Pada penjelasan dan teori yang telah dikemukakan diatas kita dapat menyusun kerangka pemikiran yang menggambarkan kinerja keuangan berdasarkan metode analisis rasio keuangan. Penelitian ini mengambil fenomena kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Gambar 3.1 Kerangka pemikiran PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2019-2023



Hasil Pembahasan

Rasio Likuiditas

Tabel 4.1 Data Perhitungan *Current Ratio* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2019-2023 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Aset Lancar	Liabilitas Jangka Pendek	CR
2019	Rp. 31.404.445	24.686.862	127,2%
2020	Rp. 38.418.238	27.975.875	137,3%
2021	Rp. 54.183.399	40.403.404	134,1%
2022	Rp. 54.876.668	30.725.942	178,6%
2023	Rp. 63.101.797	32.914.504	191,7%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk 2019-2023 (data diolah)

Tabel 4.2 Data Perhitungan *Quick Ratio* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2019-2023 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Aset Lancar- Persediaan	Liabilitas Jangka Pendek	QR
2019	Rp. 21.744.740	24.686.862	88,0%
2020	Rp. 27.267.806	27.975.875	97,4%
2021	Rp. 41.499.563	40.403.404	102,7%
2022	Rp. 38.359.295	30.725.942	124,8%
2023	Rp. 47.888.300	32.914.504	145,4%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk 2019-2023 (data diolah)

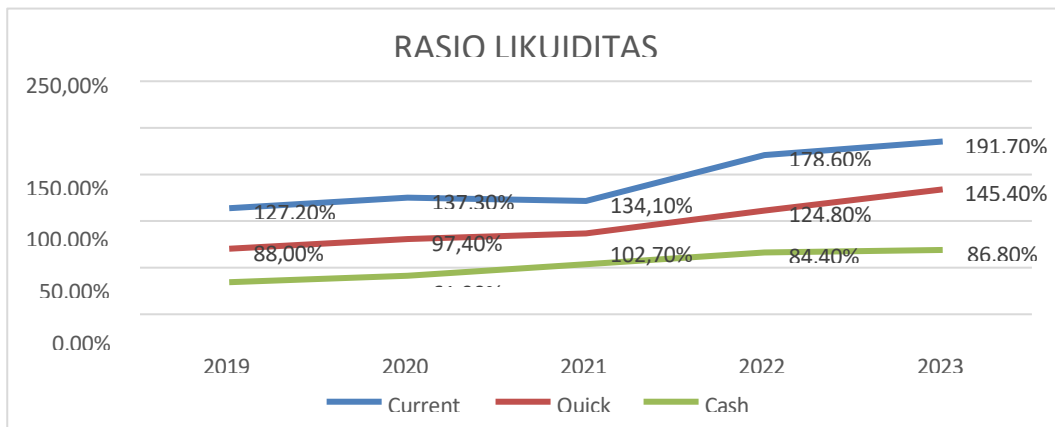
Tabel 4.3 Data Perhitungan *Cash Ratio* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2019-2023 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Kas dan setara kas	Liabilitas Jangka Pendek	CR
2019	Rp. 13.745.118	24.686.862	55,6%
2020	Rp. 17.336.960	27.975.875	61,9%
2021	Rp. 29.478.126	40.403.404	72,9%
2022	Rp. 25.945.916	30.725.942	84,4%

2023	Rp. 28.575.968	32.914.504	86,8%
------	----------------	------------	-------

Sumber: Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk 2019-2023 (data diolah)

Gambar 4.1 Rasio Likuiditas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2019-2024



Sumber: Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk(2019-2023)

Berdasarkan Analisis rasio lancar PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode 2019-2020 mengindikasikan adanya tren peningkatan. Nilai rasio yang tercatat sebesar 127,2% pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 137,3% pada tahun berikutnya. Dinamika ini dapat dikaitkan dengan pertumbuhan simultan pada pos aktiva lancar, yang meningkat dari Rp31.403.445 menjadi Rp38.418.238, serta hutang lancar yang juga mengalami kenaikan dari Rp24.686.862 menjadi Rp27.975.875. Analisis terhadap rasio lancar perusahaan menunjukkan fluktuasi yang signifikan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. Pada tahun 2021, meskipun rasio lancar tercatat sebesar 134,1%, peningkatan yang substansial pada aktiva lancar sebesar Rp54.183.399 tidak diimbangi oleh pertumbuhan yang sebanding pada hutang lancar (Rp40.403.404). Tren ini berbalik pada tahun 2022, di mana rasio lancar membaik menjadi 178,6% akibat peningkatan aktiva lancar yang berlanjut (Rp54.876.668) dan penurunan hutang lancar (Rp30.725.942). Kondisi ini semakin menguat pada tahun 2023 dengan rasio lancar mencapai 191,7%, seiring dengan pertumbuhan baik aktiva maupun hutang lancar masing-masing sebesar Rp63.101.797 dan Rp32.914.504. Fluktuasi rasio lancar ini mengindikasikan dinamika yang kompleks dalam pengelolaan likuiditas perusahaan.

Performa rasio cepat (*Quick Ratio*) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2019-2023 menunjukkan peningkatan yang signifikan. Rasio cepat yang awalnya sebesar 88,0% pada tahun 2019 meningkat menjadi 97,4% di tahun 2020, 102,7% di tahun 2021, 124,8% di tahun 2022, dan mencapai 145,4% di tahun 2023. Tren peningkatan ini dipengaruhi oleh peningkatan aktiva lancar yang sudah dikurangi persediaan. Pada tahun 2019, aktiva lancar tercatat sebesar Rp.31.403.445 dengan persediaan sebesar Rp.9.658.705. Di tahun 2020, aktiva lancar meningkat menjadi Rp.38.418.238 dengan persediaan Rp.11.150.432. Pada tahun 2021, aktiva lancar tercatat sebesar Rp.54.183.399 dan persediaan sebesar Rp.12.683.836. Pada tahun 2022, aktiva lancar kembali meningkat menjadi Rp.54.876.668 dengan persediaan sebesar Rp.16.517.373, dan pada tahun 2023 aktiva lancar melonjak signifikan menjadi Rp.63.101.797 dengan persediaan sebesar Rp.15.213.497. Sementara itu, hutang lancar pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp.24.686.862, meningkat menjadi Rp.27.975.876 pada tahun 2020, dan Rp.40.403.404 pada tahun 2021. Namun, pada tahun 2022, hutang lancar mengalami penurunan menjadi Rp.30.725.942, sebelum akhirnya meningkat kembali menjadi Rp.32.914.504 di tahun 2023.

Data menunjukkan bahwa *cash ratio* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun 2019 hingga 2022. Pada tahun 2019, *Cash Ratio* tercatat sebesar 55,6%, meningkat menjadi 61,9% pada tahun 2020, 72,9% pada tahun 2021, 84,4% pada tahun 2022, dan mencapai 86,8% pada tahun 2023. Pada tahun 2019, nilai kas perusahaan mencapai Rp.13.745.118, diikuti dengan hutang lancar sebesar Rp.24.686.862. Pada tahun 2020, terjadi peningkatan kas menjadi Rp.17.336.960 dengan hutang lancar mencapai Rp.27.975.875. Pada tahun 2021, kas perusahaan meningkat menjadi Rp.29.478.126 dan hutang lancar mencapai Rp.40.403.404. Namun, pada tahun 2022, kas mengalami penurunan menjadi Rp.25.945.916, diiringi dengan penurunan hutang menjadi Rp.30.725.942. Meskipun demikian, pada tahun 2023, kas kembali meningkat menjadi Rp.28.575.968, disertai dengan peningkatan hutang lancar yang mencapai Rp.32.914.504.

Rasio Solvabilitas

**Tabel 4.4 Data Perhitungan *Debt to assets ratio* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
Periode 2019-2023 (dalam jutaan rupiah)**

Tahun	Total Liabilitas	Total Aset	DAR
2019	Rp. 41.996.071	96.198.559	43%
2020	Rp. 83.998.472	163.136.516	51%
2021	Rp. 92.724.082	179.356.193	51%
2022	Rp. 86.810.262	180.433.300	48%
2023	Rp. 86.123.066	186.587.957	46%

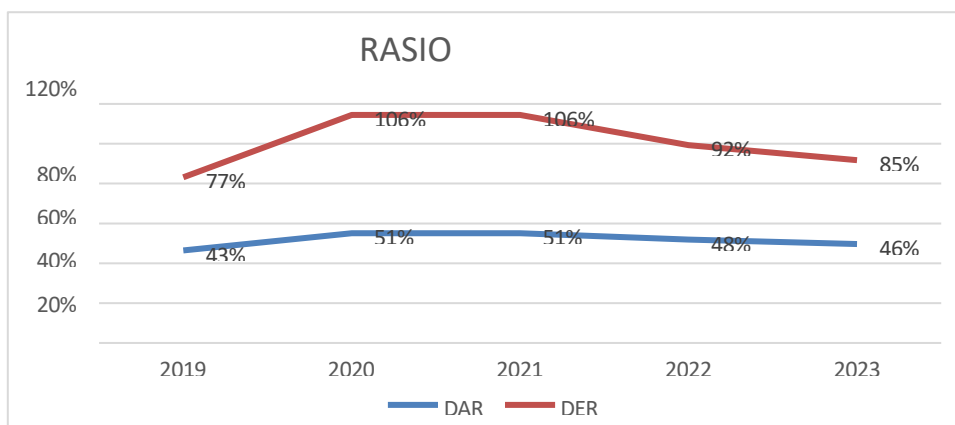
Sumber: Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk 2019-2023 (data diolah)

**Tabel 4.5 Data Perhitungan DER PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
Periode 2019-2023 (dalam jutaan rupiah)**

Tahun	Total Liabilitas	Total Ekuitas	DER
2019	Rp. 41.996.071	54.202.488	77%
2020	Rp. 83.998.472	79.138.044	106%
2021	Rp. 92.724.082	86.632.111	106%
2022	Rp. 86.810.262	93.623.038	92%
2023	Rp. 86.123.066	100.464.891	85%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk 2019-2023 (data diolah,2025)

**Gambar 4.2 Rasio Solvabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
Periode 2019-2024**



Sumber: Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk(2019-2023)

Berdasarkan analisis *Debt to Asset Ratio* menunjukkan tren peningkatan dari tahun 2019 hingga 2020, dengan rasio yang naik dari 43% menjadi 51%, dan stabil pada 51% di tahun 2021. Kenaikan ini diakibatkan oleh peningkatan baik pada total hutang maupun total aset. Pada tahun 2019, total hutang tercatat sebesar Rp.41.996.071 dan total aset sebesar Rp.96.198.559. Tahun 2020, total hutang

meningkat menjadi Rp.83.998.472 dan total aset menjadi Rp.163.136.516. Tahun 2021 menunjukkan stabilitas dengan total hutang sebesar Rp.92.724.082 dan total aset Rp.179.356.193. Pada tahun 2022 dan 2023, rasio ini menunjukkan penurunan menjadi 48% di tahun 2022 dan 46% di tahun 2023. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan total hutang, yang tercatat sebesar Rp.86.810.262 dengan total aset Rp.180.433.300 pada tahun 2022, dan Rp.86.123.066 dengan total aset Rp.186.587.957 pada tahun 2023.

Perubahan *Debt to Equity Ratio* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk menunjukkan tren yang fluktuatif antara tahun 2019 hingga 2023. Pada tahun 2019, rasio ini berada di angka 77%, yang kemudian mengalami peningkatan signifikan menjadi 106% pada tahun 2020, dan tetap konsisten pada level tersebut hingga tahun 2021. Namun, pada tahun 2022 dan 2023, rasio ini turun masing-masing menjadi 92% dan 85%. Penurunan ini berkaitan dengan penurunan total utang perusahaan.

Secara rinci, total utang pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp41.996.071, dan meningkat secara signifikan pada tahun 2020 menjadi Rp83.998.472, kemudian terus bertambah menjadi Rp92.285.331 pada tahun 2021. Perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, Periode Tahun 2019-2023 menurun menjadi Rp86.810.262 pada tahun 2022 dan Rp86.123.066 pada tahun 2023. Di sisi lain, total ekuitas menunjukkan peningkatan yang konsisten, dimulai dari Rp54.202.488 pada tahun 2019, menjadi Rp79.138.044 pada tahun 2020, Rp86.632.111 pada tahun 2021, Rp93.623.038 pada tahun 2022, dan mencapai Rp100.464.891 pada tahun 2023.

Rasio Profitabilitas

Tabel 4.6 Data Perhitungan *Return on Asset* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2019-2023 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
2019	Rp. 6.588.662	96.198.559	7%
2020	Rp. 9.241.113	163.136.516	6%
2021	Rp. 11.965.911	179.356.193	7%
2022	Rp. 10.853.116	180.433.300	6%
2023	Rp. 10.807.229	186.587.957	5%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk 2019-2023 (data diolah)

Tabel 4.7 Data Perhitungan *Return on equity* PT. Indofood Sukses Makmur Periode 2019-2023 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Lab Bersih	Total Ekuitas	ROE
2019	Rp. 6.588.662	54.202.488	12%
2020	Rp. 9.241.113	79.138.044	12%
2021	Rp. 11.965.911	86.632.111	14%
2022	Rp. 10.853.116	93.623.038	12%
2023	Rp. 10.807.229	100.454.891	10%

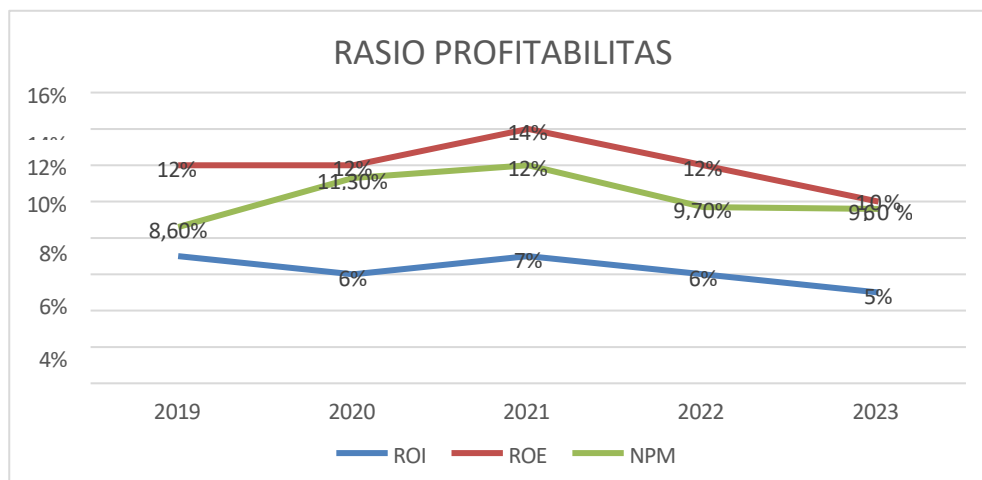
Sumber: Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk 2019-2023 (data diolah)

Tabel 4.8 Data Perhitungan *Net Profit Margin* PT. Indofood Sukses Makmur Periode 2019-2023 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Lab Bersih	Pendapatan	NPM
2019	Rp. 6.588.662	76.592.955	8,6%
2020	Rp. 9.241.113	81.731.469	11,3%
2021	Rp. 11.965.911	99.345.618	12%
2022	Rp. 10.853.116	110.830.272	9,7%
2023	Rp. 10.807.229	111,703,611	9,6%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk 2019-2023 (data diolah)

Gambar 3 Rasio Profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk(2019-2023)



Sumber: Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk(2019-2023)

Berdasarkan analisis terhadap *Return on Asset* (ROA) menunjukkan fluktuasi yang signifikan dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Setelah mencapai puncak sebesar 7% pada tahun 2019, nilai ROA mengalami penurunan menjadi 6% di tahun 2020, kemudian naik kembali ke level sebelumnya pada tahun 2021. Namun, tren penurunan kembali terjadi pada tahun 2022 dan 2023, masing-masing tercatat sebesar 6% dan 5%. Korelasi antara penurunan ROA dan laba setelah pajak terlihat

jas. Data menunjukkan bahwa laba setelah pajak yang sebelumnya mengalami peningkatan dari Rp6.508.662 pada tahun 2019 menjadi Rp11.965.911 pada tahun 2021, mulai menurun pada tahun-tahun berikutnya, sejalan dengan penurunan ROI. Analisis komparatif terhadap nilai aset lancar menunjukkan adanya tren penurunan mulai tahun 2022, dengan nilai terendah tercatat pada tahun 2023 (Rp.10.807.229). Sebaliknya, total aset perusahaan secara keseluruhan terus meningkat selama periode yang sama, dari Rp.96.198.559 pada tahun 2019 menjadi Rp.186.587.957 pada tahun 2023.

Return on Equity (ROE) menunjukkan tren yang fluktuatif sepanjang periode 2019 hingga 2023. Pada tahun 2019 dan 2020, ROE tercatat sebesar 12%, sebelum meningkat menjadi 14% pada tahun 2021. Namun, pada tahun 2022 dan 2023, ROE kembali mengalami penurunan menjadi 12% dan 10%. Penurunan ini dapat dikaitkan dengan berkurangnya laba setelah pajak. Pada tahun 2019, laba setelah pajak mencapai Rp.6.588.662, meningkat menjadi Rp.9.241.113 pada tahun 2020, dan Rp.11.965.911 pada tahun 2021. Namun, pada tahun 2022, laba tersebut menurun menjadi Rp.10.853.116, dan terus berkurang menjadi Rp.10.807.229 pada tahun 2023. Ekuitas perusahaan tercatat sebesar Rp.54.202.488 pada tahun 2019, Rp.79.138.044 pada tahun 2020, dan Rp.86.632.111 pada tahun 2022. Selama periode 2019 hingga 2023, total aset perusahaan terus menunjukkan peningkatan. Pada tahun 2019, total aset tercatat sebesar Rp.96.198.559, meningkat menjadi Rp.163.136.516 pada tahun 2020, Rp.179.356.193 pada tahun 2021, Rp.180.433.300 pada tahun 2022, dan mencapai Rp.186.587.957 pada tahun 2023.

Analisis *Net Profit Margin* menunjukkan tren peningkatan yang signifikan dari tahun 2019 hingga 2021. Pada tahun 2019, margin laba bersih tercatat sebesar 8,6%. Angka ini kemudian meningkat menjadi 11,3% di tahun 2020, didorong oleh kenaikan laba bersih setelah pajak sebesar Rp6.588.662 menjadi Rp9.241.113, serta peningkatan penjualan dari Rp76.592.955 menjadi Rp81.731.469. Tren positif ini berlanjut pada tahun 2021 dengan peningkatan net profit margin menjadi 12%, seiring dengan kenaikan laba bersih setelah pajak menjadi Rp11.965.911 dan peningkatan penjualan mencapai Rp99.345.618. Analisis terhadap margin laba bersih periode 2022-2023 menunjukkan tren penurunan yang signifikan, masing-

masing sebesar 9,7% dan 9,6%. Fenomena ini sejalan dengan kontraksi laba setelah pajak sebesar Rp10.853.116 pada tahun 2022 dan Rp10.807.229 pada tahun berikutnya. Kendati demikian, periode yang sama mencatat peningkatan total penjualan sebesar Rp110.830.272 menjadi Rp111.703.611.

Rasio Nilai Pasar

Tabel 4.9 Perhitungan *Earning Per Share (EPS)* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Periode 2019-2023 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Saham Beredar	EPS
2019	6.588.662	8.780.426.500	75,0%
2020	9.241.113	8.780.426.500	105,2%
2021	11.965.911	8.780.426.500	136,3%
2022	10.853.116	8.780.426.500	123,6%
2023	10.807.229	8.780.426.500	122,7%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk 2019-2023 (data diolah)

Tabel 4.10 Perhitungan *Price Earning Ratio* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Periode 2019-2023 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Harga Saham	EPS	PER
2019	7.625	750,5	10,1%
2020	7.075	1.052	6,72%
2021	7.075	1.362	5,19%
2022	7.200	1,236	5,82%
2023	7.475	1.227	6,09%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk 2019-2023 (data diolah)

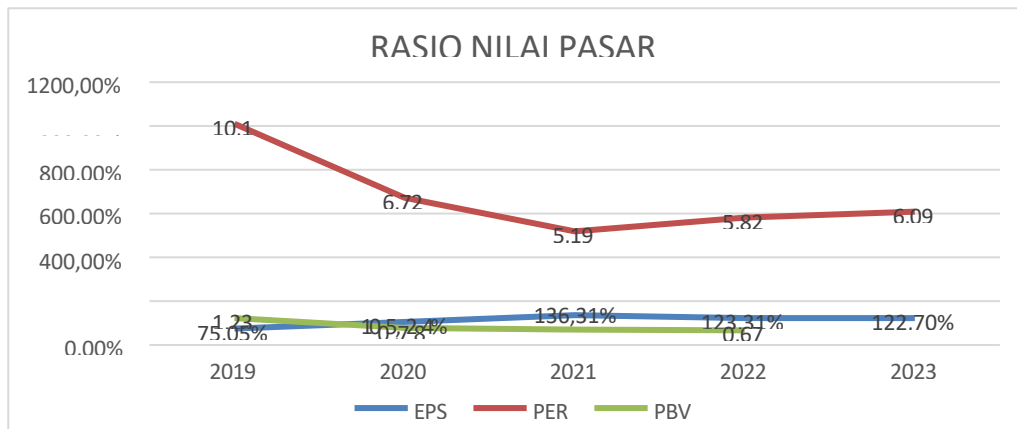
Tabel 4.11 Perhitungan *Price Book Value* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Periode 2019-2023 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Harga Saham	Nilai Buku Per Saham	PER
2019	7.625	6.173	1,23%
2020	7.075	9.013	0,78%
2021	7.075	9.866	0,71%
2022	7.200	10.662	0,67%
2023	7.475	11.440	0,65%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk 2019-2023 (data diolah)

Gambar 4 Rasio Nilai Pasar PT. Indofood Sukses Makmur (2019-2023)



Sumber: Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur (2019-2023)

Berdasarkan tren *Earnings Per Share* (EPS) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dari 2019 hingga 2023, dapat terlihat bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan laba per saham yang signifikan, meskipun terdapat sedikit penurunan di tahun 2022 dan 2023, Pertumbuhan Positif (2019-2021) EPS mengalami peningkatan tajam dari 75,05% (2019) ke 136,31% (2021), Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan profitabilitasnya, kemungkinan didorong oleh efisiensi operasional, peningkatan penjualan, atau strategi bisnis yang lebih optimal, Penurunan di 2022 dan 2023 Setelah mencapai puncaknya di 2021, EPS turun menjadi 123,6% (2022) dan sedikit lebih rendah lagi di 122,7% (2023). Penurunan ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti: Meningkatnya biaya operasional akibat inflasi atau kenaikan harga bahan baku, Perubahan strategi bisnis yang mempengaruhi margin keuntungan, Fluktuasi pasar atau perubahan regulasi yang berdampak pada laba bersih perusahaan. Stabilitas meskipun ada penurunan. Meskipun EPS mengalami sedikit penurunan dalam dua tahun terakhir, tetap berada di atas 100%, yang menunjukkan bahwa perusahaan masih memiliki kinerja keuangan yang solid. Indofood tetap mampu menghasilkan laba bagi pemegang sahamnya, meskipun dengan sedikit tantangan.

Perubahan pada *Price-to-Earnings Ratio* (PER) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dari 2019 hingga 2023, Penurunan Drastis (2019-2021), PER turun dari 10,1 (2019) menjadi 5,19 (2021), Penurunan PER ini menunjukkan bahwa harga saham relatif lebih murah dibandingkan laba perusahaan, yang bisa disebabkan oleh: Pertumbuhan laba yang lebih tinggi dibandingkan kenaikan harga saham, Pandangan

pasar yang lebih konservatif terhadap Indofood, mungkin karena kondisi ekonomi atau sektor industri yang berubah, Kenaikan Moderat (2022-2023), Setelah mencapai titik terendah di 2021, PER sedikit naik ke 5,82 (2022) dan 6,09 (2023), Kenaikan ini bisa disebabkan oleh Harga saham Indofood mengalami kenaikan, sementara pertumbuhan laba relatif stabil, Optimisme investor terhadap masa depan bisnis Indofood, yang bisa dipengaruhi oleh strategi perusahaan atau kondisi ekonomi yang lebih baik, Interpretasi PER yang rendah (dibandingkan tahun-tahun sebelumnya) bisa mengindikasikan bahwa saham Indofood lebih murah dibandingkan historinya, dan mungkin menarik bagi investor mencari peluang undervalued stocks, Jika dibandingkan dengan perusahaan lain di industri yang sama, PER Indofood bisa memberikan gambaran apakah valuasinya masih kompetitif.

Berdasarkan Grafik *Price-to-Book Value* (PBV) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, Penurunan PBV (2019-2023), PBV mengalami penurunan dari 1,23 (2019) menjadi 0,65 (2023), Penurunan ini menunjukkan bahwa pasar menilai saham Indofood dengan valuasi yang semakin rendah dibandingkan nilai bukunya. Penurunan Tajam dari 2019 ke 2020, PBV turun signifikan dari 1,23 (2019) ke 0,78 (2020), Ini bisa disebabkan oleh dampak pandemi COVID-19 yang membuat pasar lebih konservatif terhadap valuasi perusahaan, Investor mungkin menghindari risiko, sehingga harga saham tidak naik seiring dengan pertumbuhan ekuitas perusahaan, Stabilitas Penurunan dalam Tiga Tahun Terakhir (2021-2023), Dari 2021 hingga 2023, PBV tetap dalam tren turun tetapi dalam skala lebih kecil (0,71 ke 0,65), Penurunan ini bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti: Kinerja saham Indofood yang stagnan dibandingkan pertumbuhan ekuitasnya, Optimisme pasar yang belum pulih sepenuhnya, sehingga valuasi tetap lebih rendah, Interpretasi Valuasi PBV di bawah 1 menunjukkan bahwa pasar menghargai saham Indofood lebih rendah dari nilai bukunya. Ini bisa berarti saham Indofood sedang dalam posisi undervalued, menarik bagi investor yang mencari potensi pertumbuhan jangka panjang, Namun, penting untuk melihat faktor eksternal seperti prospek industri dan kebijakan perusahaan agar tidak hanya bergantung pada PBV.

Simpulan

Berdasarkan analisis rasio keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2019-2023, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kinerja Likuiditas: Rasio likuiditas perusahaan, termasuk *current ratio* dan *quick ratio*, menunjukkan tren yang cukup stabil dan cenderung meningkat selama periode tersebut. Hal ini menunjukkan perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik, dengan kecenderungan meningkatkan efisiensi pengelolaan aktiva lancar
2. Kondisi Solvabilitas: Rasio *debt to assets* dan *debt to equity* menunjukkan penurunan pada tahun 2022 dan 2023, yang mengindikasikan penurunan tingkat utang perusahaan dan peningkatan struktur modal sendiri, sehingga risiko keuangan perusahaan menjadi lebih terkendali
3. Kinerja Profitabilitas: Meskipun secara umum menunjukkan tren positif, terdapat penurunan laba bersih di tahun 2022 yang perlu diwaspadai. Hal ini bisa terkait dengan kondisi eksternal maupun internal perusahaan, dan membutuhkan perhatian untuk menjaga keberlanjutan profitabilitas
4. Kinerja Pasar: Analisis nilai pasar melalui rasio-rasio seperti *Earning Per Share* dan *Price to Earning Ratio* menunjukkan bahwa perusahaan mampu mempertahankan daya saing dan nilai investasinya selama periode tersebut.

Secara keseluruhan, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk menunjukkan kinerja keuangan yang cukup sehat dan stabil selama 2019-2023, dengan tren perbaikan pada aspek solvabilitas dan likuiditas. Perusahaan perlu tetap menjaga efisiensi pengelolaan keuangan dan memperhatikan faktor-faktor yang berpotensi mempengaruhi profitabilitas di masa depan.

Daftar Pustaka

Almira N., & Wiagustini (2020). Return On Asset, Return On Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham. *E Jurnal Manajemen*, 9(3), Hal: 1066 – 1068 <https://dx.doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i03.p13>.

Dr. Kasmir S.E.,M.M. (2016). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana

Hery S.E M. SI. CRP. (2017). Rasio Likuiditas. Jakarta: PT. Grasindo

Hery S.E M. SI. CRP. (2020). Dasar-Dasar Perbankan. Jakarta: PT. Grasindo

- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Kenjam, D. O., & Wibowo, E. (2024). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, Periode Tahun 2019-2023. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 9(1), Hal: 275-286
- Khamisah., et al. (2020). Pengaruh Non Performing Loan (NPL) , BOPO dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Assets (ROA) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Terapan Bisnis dan Manajemen*, 3(1), Hal: 155-164. <http://dx.doi.org/10.33365/tb.v3i2.836>
- Kurniawan, Rivan. 2020. *Multi Bagger*. PT Elex Media Komputindo, Kelompok Gramedia, Anggota IKAPI: Jakarta.
- Pramnesti, A. F., & Aurellia, L.C. (2022). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(9), Hal: 1537-1546. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i9.14013>
- Putra, M. W., Darwis, D., & Priandika, A. T. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus: CV Sumber Makmur Abadi Lampung Tengah). *Jurnal Ilmiah Manajemen Asia*, 1(1), Hal: 1-12. <https://doi.org/10.33365/jimasia.v1i1.889>
- Setiowati D., et al. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Economia: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(8), Hal: 1313-1322. <https://dx.doi.org/10.55681/economina.v2i8.724>
- Subariyanti, H., Yulianto, A. R., Kusumaningrum, A., Ariawan, J., & Erri, D. (2023). Comparative Analysis Of Financial Performance Of Pt. Bank Syariah Indonesia And Pt. Bank Mandiri (Persero) As The Parent And Controlling Shareholders Of The Company. *Dynamic Management Journal*, 7(3), Hal: 418-429.
- Syafrid Hanif Sahir. (2022). *Metedologi Penelitian*. Jawa Timur: KBM Indonesia
- Yossy, Y. F., Tama, A. F., & Zulsantoni, Z. (2023). Analisis Laporan Keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2020 dan 2021. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Sistem Informasi*, 5(2), Hal: 95-104. <https://doi.org/10.55122/jabisi.v5i2.1580>

Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (Periode 2019-2024)

Arfin Riyadi, Reni Marlina, Nopitha Karisna, Riri Hanifa